

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *LIVEWORKSHEET* PADA KOMPETENSI MENGANALISIS RUANG LINGKUP, GILIRAN DAN KARAKTERISTIK MENU KONTINENTAL

Nur Azizah Lidiya Farzana¹⁾, Mauren Gita Miranti²⁾, Niken Purwidiani³⁾ dan Andika Kuncoro Widagdo⁴⁾

¹⁾Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa 1, Jalan Ketintang, Surabaya 60231

²⁾ Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa 1, Jalan Ketintang, Surabaya 60231

³⁾Program Studi D4 Vokasi Tata Boga, Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa 1, Jalan Ketintang, Surabaya 60231

⁴⁾ Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa 1, Jalan Ketintang, Surabaya 60231

e-mail: nur.19023@mhs.unesa.ac.id¹⁾, maurenmiranti@unesa.ac.id²⁾, nikenpurwidiani@unesa.ac.id³⁾, andi-kawidagdo@unesa.ac.id⁴⁾

ABSTRAK

Penelitian ini guna mengetahui: (1) Kelayakan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* Kompetensi Menganalisis Ruang Lingkup, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kelayakan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* pada Kompetensi Menganalisis Ruang Lingkup, Giliran (Courses) Dan Karakteristik Menu Kontinental, dan 2) Respon peserta didik terhadap E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* pada Kompetensi Menganalisis Ruang Lingkup, Giliran Dan Karakteristik Menu Kontinental di SMK Dharma Wanita Gresik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D dengan model pengembangan 4-D (Define, Design, Develop, dan Disseminate). Hasil prototype E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* pada Kompetensi Menganalisis Ruang Lingkup, Giliran dan Karakteristik Menu Kontinental diuji kelayakannya oleh validator ahli materi dan ahli media. Data kelayakan e-lkpd dikumpulkan dengan teknik kuisioner secara langsung (*offline*) sedangkan respon peserta didik dikumpulkan dengan teknik kuisioner secara *online*. menggunakan angket terbuka berskala likert rentangan 1-4. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, validasi dari analisis dengan formula Aiken V dan dilanjutkan dengan Uji ICC (*Interclass Correlation Coeficient*) menggunakan *combarth alpha*, serta rerata untuk mengetahui hasil respon peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Hasil kelayakan validasi judgment expert diperoleh data V index pada aspek materi sebesar 0,955 dengan rxx 0,987 yang artinya Layak dan V indeks pada aspek media 0,812 dengan nilai rxx 0,979 yang artinya Layak, 2) Hasil respon peserta didik terhadap uji coba e-lkpd mencapai 85,7% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian e-lkpd berbasis *liveworksheet* pada kompetensi menganalisis ruang lingkup, giliran dan karakteristik menu kontinental dapat dikatakan sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran Tata Hidang.

Kata kunci: E-LKPD, *Liveworksheet*, Menu Kontinental, Tata Hidang

ABSTRACT

*This study aims to find out: 1) E-LKPD's eligibility based Liveworksheet to Competencies Analysing Scope, Turn (Courses) and Continental Menu Characteristics, and 2) Participants' responses to E-LKPD based Liveworksheet to Competencies, It's And Characteristics of Continental Menus at Dharma Women's High School Gresik. It is a type of R&D research with 4-D development models (Define, Design, Develop, and Disseminate). The results of the Liveworksheet-based E-LKPD prototype on the Competency of Applying the Scope, Turn and Characteristics of Continental Menu were tested for its feasibility by material expert validators and media experts. E-scientific feasibility data were collected using a direct quisionary technique (1961) while the student's response was collected using online quision techniques using an open-source contention scale of 1-4. Data analysis techniques were performed descriptively quantitatively, validating the analysis with the Aiken V formula and continued with the ICC Test using *combarth alpha*, as well as accurately to determine the outcome of the student's response. Based on the research results, the following research results were obtained: 1) The Vindex validation data on the material aspect was 0.955 with rxx 0.987 which meant that it was feasible and the V index on the media aspect was 0.812 with a value of rxx 0.979 which meant that the participants were eligible for the e-lkpd trials reached 85.7% with excellent categories. Thus the liveworksheet-based e-lkpd on the scope competency, turn and continental menu characteristics can be said to be excellent and worthy of use in the study of Hidang.*

Keywords: Continental Menu, E-LKPD, F&B Service, *Liveworksheet*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi dan Informasi (TIK) kini mengalami kemajuan yang signifikan. Perkembangan TIK juga berdampak di macam-macam bidang, termasuk pada di pendidikan. Media pembelajaran dan perangkat pembelajaran merupakan komponen pendidikan yang banyak memanfaatkan TIK. Berdasarkan Permendikbud nomor 103 Tahun 2014, pengajaran yang terpusat pada peserta didik diperlukan guna memenuhi tuntutan pengajaran abad ke-21. Pada kenyataannya, banyak siswa yang tidak aktif, karena kurang mendapatkan konsep yang disampaikan karena kegiatan pengajaran masih terfokus pada pendidik (Nurlita, 2021). Lembar Kerja Siswa (LKPD) ialah sumber belajar yang perlu dipersiapkan oleh pendidik di era pembelajaran berbasis siswa.

LKPD adalah bahan belajar berbentuk lembaran tugas, petunjuk pelaksanaan, dan evaluasi pengajaran teruntuk peserta didik yang dibuat sesuai capaian kompetensi (Pawestri, 2020). Selain berguna untuk pedoman belajar siswa, LKPD memfasilitasi proses pengajaran baik bagi pendidik maupun siswa. Sebagian besar LKPD masih memakai lembar kerja berbasis kertas sehingga membuat siswa bosan dan tidak bisa memanfaatkan teknologi (Suherman, 2023). Kebutuhan akan lembar kerja interaktif yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran dan mempermudah pengajaran ialah salah satu cara guna memecahkan masalah tersebut. Lembar kerja ini harus lebih menarik dan tidak berulang. Dengan pemanfaatan teknologi, LKPD akan menawarkan bahan ajar yang memikat dan kreatif. Pembelajaran berbasis kertas telah digantikan dengan pembelajaran *online* yang hanya menawarkan jaringan internet secukupnya. Sejalan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah yang sekarang aktif menyuarakan *paperless*. Oleh karena itu, pembuatan LKPD mahasiswa berbasis digital (E-LKPD) menjadi penting.

Di era digital sekarang sudah banyak platform situs atau aplikasi pembantu untuk mengembangkan E-LKPD salah satunya adalah *Liveworksheets*. *Liveworksheets* memungkinkan guru untuk menggabungkan video, gambar, audio, dan beragam jenis pertanyaan evaluasi dalam materi pengajaran mereka. Situs ini menawarkan fleksibilitas dalam menganalisis berbagai format pertanyaan, termasuk pilihan ganda, mencentang, menghubungkan, mendengarkan-berbicara, dan pilihan *drop-down* (Hazlita, sebagaimana dikutip dalam Hariyati & Rachmadyanti, 2022). Platform ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan LKPD cetak tradisional, antara lain (a) aksesibilitas gratis, (b) kepraktisan karena tidak perlu lagi mencetak, (c) kompatibilitas dengan smartphone atau laptop, (d) kegunaan untuk pembelajaran offline dan online, (e) kebutuhan ruang penyimpanan yang minim, dan (f) memberikan tambahan wawasan dan referensi kepada siswa di luar isi buku dalam kegiatan pembelajarannya (Amalia, 2022). Model pengembangan dalam penelitian ini memakai model 4D yang diusulkan oleh S.Thiagarajan, Dorothy, S.Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974) yakni ada empat tahap yakni *define* (Pendefinisian), *design* (Perancangan), *development* (Pengembangan), serta *disseminate* (Penyebaran). Dimana dibatasi sampai tahap ke 3 yaitu *Development* (pengembangan) yang akan di uji cobakan di SMK Dharma Wanita Gresik. Pendekatan pengembangan 4D dipilih karena kesederhanaan pemrogramannya dan tujuan menyelesaikan masalah pembelajaran dengan mempertimbangkan tuntutan dan atribut siswa. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran tata hidang ditemukan permasalahan bahwa belum optimalnya penggunaan bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan di SMK Dharma Wanita Gresik, khususnya di kelas XI Jasa Boga pada mata pelajaran Tata Hidang berupa buku cetak dan LKS. Buku cetak yang digunakan terlalu didominasi oleh tulisan dan ketersediaannya terbatas. LKS yang digunakan tidak terdapat tahapan kegiatan yang memandu siswa dengan menentukan konsep dan menyebabkan kurangnya kegiatan belajar siswa.

Maka dari itu, guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, inovasi media harus digunakan untuk mempermudah pembelajaran bagi siswa. Berdasarkan penelitian, analisis kebutuhan SMK Dharma Wanita Gresik menjadi pedoman dalam pengembangan lembar kerja siswa digital (E-LKPD) berbasis *Liveworksheets*. Secara khusus materi menganalisis ruang lingkup, alur, dan ciri-ciri menu kontinental pada pembelajaran Masakan di kelas XI Jasa Boga. E-LKPD yang akan dibuat ini dimaksudkan untuk membantu kegiatan pembelajaran memasak sekaligus melakukan evaluasi dan meningkatkan efisiensi proses pendidikan. Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Monikasari 2023 yang menunjukkan bahwa Hasil respon pendidik terhadap media pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbantuan *Liveworksheet* memperoleh skor penilaian dari ahli materi dan media sebesar 94,65% dengan kriteria layak digunakan. Respon yang diberikan peserta didik memperoleh persentase sebesar 96% dengan kriteria praktis sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar. Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dengan judul “Pengembangan E – LKPD berbasis *Liveworksheet* pada Kompetensi Menganalisis Ruang Lingkup, Giliran dan Karakteristik Menu Kontinental”.

II. KAJIAN TEORITIS

LKPD sebelum kurikulum K13 dipakai disebut dengan LKS. Depdiknas (2008) mendefinisikan LKPD sebagai suatu bentuk bahan ajar yang berisikan patokan bagi siswa untuk melakukan aktivitas terstruktur. Sedangkan definisi singkatnya menurut Majid (2017) LKPD merupakan lembaran tugas, berupa prosedur guna menyelesaikan tugas tertentu yang harus diselesaikan peserta didik. LKPD ini diperlukan pada skema pembelajaran karena sanggup memancing keaktifan peserta didik secara langsung (Ernawati, 2018). Selain itu pengertian LKPD lainnya Menurut Meutiawati (2020) Lembar LKPD ialah dokumen yang berisi ikhtisar materi pelajaran dan tugas yang harus diselesaikan siswa. Selain itu, LKPD dapat membantu menciptakan hubungan antara guru dan siswa (Dewi, 2022). Lalu, sejalan dengan indikator prestasi belajar yang wajib ditempuh siswa, LKPD juga merupakan seperangkat tugas pokok yang harus diselesaikan siswa guna mengoptimalkan pemahaman dan mengembangkan kemampuan kompetensi dasar.

Selaras perkembangan teknologi, kini LKPD dibuat dan disajikan pada bentuk aplikasi elektronik, dengan demikian terbentuklah sumber belajar elektronik-lembar kerja siswa (E-LKPD) atau (*student worksheet*) berbasis elektronik. Keuntungan memakai E-LKPD yakni menghemat ruang dan waktu, tidak menggunakan tinta maupun kertas fisik sehingga ramah lingkungan, ukuran huruf dapat diubah karena berformat digital, dan terakhir tentu dapat menghemat biaya (Haqsari, 2014). Lembar Kerja Siswa Elektronik (E-LKPD) ialah salah satu alat pembelajaran yang bisa dimanfaatkan atau diakses dengan memakai komputer atau *smartphone*, sesuai dengan penjelasan di atas. Ada manfaat menggunakan Lembar Kerja Siswa Elektronik (E-LKPD). Siswa dapat memanfaatkan Lembar Kerja Siswa Elektronik (E-LKPD) kapan saja dan dimana saja karena sangat bermanfaat dan sesuai dengan kemajuan teknologi modern.

Di era digital sekarang sudah banyak platform situs atau aplikasi pembantu untuk mengembangkan E-LKPD salah satunya adalah *Liveworksheets*. Pendidik dapat memakai video, gambar, audio serta bermacam soal evaluasi. Bermacam soal bisa digunakan serta dirancang menggunakan *Liveworksheet*. E-LKPD yang dibuat melalui situs pendidikan ini mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya gampang dipakai, praktis serta mempunyai beragam fitur interaktif yang membuatnya tampil menarik. Pendidik bisa membuat berbagai soal antara lain isian kolom, pilihan ganda, menjodohkan, *drop & down*, serta konten audio dan video dengan E-LKPD (Lathifah, 2021).

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai yakni *Research and Development* (R&D) yakni model desain 4D (*Four-D*) yang dikembangkan S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974). Metode yang digunakan Keempat tahap pengembangan yang terdiri dari Model 4D adalah definisi, pengukuran, pengembangan, dan elaborasi, atau dapat digabungkan menjadi Model 4P yang merupakan singkatan dari definisi, analisis, pengembangan, dan elaborasi. Alasan peneliti menggunakan metode pengumpulan data 4D adalah karena data mempunyai informasi yang jelas dan ringkas pada proses pengumpulan data. Penelitian dibatasi pada tahap 3D dan tidak meluas hingga tahap diseminasi karena keterbatasan waktu dan biaya.

Lokasi pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* ini dilakukan di Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga FT Universitas Negeri Surabaya. Uji coba terbatas dilaksanakan di kelas XI Tata Boga SMK Dharma Wanita Gresik yang beralamat di Jl. Arief Rachman Hakim, Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61111.

Desain penelitian bertujuan agar peneliti ini memiliki landasan metodologi penelitian dalam mendapatkan hasil dari rumusan masalah peneliti. Desain penelitian ini memakai model pengembangan perangkat 4D (*four-D*) oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Model pengembangan ini terdiri dari empat tahapan utama yakni: (1) *Define*, (2) *Design*, (3) *Develop*, Dan (4) *Disseminate*. Akan tetapi penelitian pada tahap 3D serta tidak sampai tahap penyebaran (*disseminate*) karena waktu dan biaya.

Instrumen pengumpulan data yang dipakai di penelitian pengembangan ini berupa wawancara serta kuisisioner yang dipakai guna mendapatkan data kelayakan media serta respon pelajar dalam pengembangan E-LKP berbasis *Liveworksheet* antara lain, pedoman wawancara digunakan pada tahap analisis awal-akhir untuk mengumpulkan data terkait masalah-masalah dasar selama proses pembelajaran dan menganalisis karakteristik peserta didik. Instrumen validasi ahli dipakai guna mendapat data berupa kualitas produk ditinjau dari aspek media dan materi. Instrumen yang digunakan untuk menghitung respon pelajar terhadap pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet*. Kuisisioner yang diterapkan memakai *skala likert* dengan empat pilihan jawaban.

1. Analisis Lembar Validasi Ahli

Langkah – langkah analisis data lembar validasi ahli adalah mengganti penilaian kualitatif jadi kuantitatif dengan ketentuan skala likert. Berikut aturan pemberian skor oleh ahli validasi yang tersaji pada tabel berikut.

TABEL I
SKALA LIKERT PENILAIAN MEDIA OLEH AHLI

Keterangan	Skor
Sangat Layak	4
Layak	3
Kurang Layak	2
Tidak Layak	1

Sumber: Djemari, 2015 dalam Laillatul A.S., 2023

Data dianalisis memakai rumus Aiken V berikut untuk memperoleh skor rerata:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

S = r – lo

r = angka yang diberikan penilai

lo = angka penilaian validitas terendah

n = jumlah penilaian

c = angka penilaian validitas tertinggi

Selanjutnya hasil rata-rata validasi Aiken V yang dimiliki lalu diinterpretasikan kedalam kategori berdasarkan tabel 2.

TABEL II
KRITERIA PENILAIAN AIKEN V

Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
> 0,80	Tinggi
0,60 ≤ V < 0,80	Cukup Tinggi
0,40 ≤ V < 0,60	Cukup
0 ≤ V < 0,40	Buruk

Setelah mengetahui nilai V maka dilakukan perhitungan nilai ICC untuk mencari tingkat kesepakatan (reliabilitas) *judgment expert*. Dengan rumus KR-20 berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k = banyaknya butir pertanyaan

s²t = varians skor total

P_i = proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir yang dihitung dengan,

P_i = $\frac{\text{Banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$

q_i = 1 - p_i

Selanjutnya hasil nilai \bar{r}_{xx} di interpretasikan dalam katergori berdasarkan tabel 3

TABEL III
KRITERIA PENILAIAN ICC

Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Layak
$0,61 < r \leq 0,80$	Cukup Layak
$0,41 < r \leq 0,60$	Kurang Layak
$0 < r \leq 0,40$	Tidak Layak

2. Analisis Lembar Angket Respon Peserta Didik

Langkah – langkah analisis data lembar angket respon pelajar yakni mengganti penilaian kualitatif jadi kuantitatif dengan skala likert. Aturan pemberian skor pada angket yang tesaji pada tabel 4.

TABEL IV
SKALA LIKERT PENILAIAN RESPONDEN

Skor	Kriteria Penilaian
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

Data yang didapatkan kemudian dihitung untuk mencari rerarata dengan memakai rumus yang diadopsi dari (Permadi & Huda, 2019).

$$\text{Nilai Praktikalitas (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Permadi & Huda, 2019)

Setelah itu, dibuat pernyataan penilaian dengan menggunakan temuan skor penilaian untuk mengevaluasi kualitas dan penerapan media yang dibuat dalam menanggapi jawaban siswa. Skala konverensi persyaratan penilaian bisa dilihat sebagai berikut:

TABEL V KATEGORI RESPONDEN MEDIA PEMBELAJARAN	
Skor (%)	Kriteria Penilaian
0% - 25%	Tidak Baik
>25% - 50%	Cukup Baik
>50% - 75%	Baik
>75% - 100%	Sangat Baik

Apabila skor evaluasi media memenuhi standar kelayakan dengan tingkat kelayakan materi dan kesesuaian media, maka pengembangan media akan berakhir, sesuai data pada tabel di atas. untuk kelas XI Tata Boga pada Kompetensi Menganalisis Ruang Lingkup, Giliran dan Karakteristik Menu Kontinental telah berada pada kategori Layak dan Sangat Baik.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* Pada kompetensi menganalisis ruang lingkup, giliran dan karakteristik menu kontinental di SMK Dharma Wanita Gresik

E-LKPD yang dikembangkan diuji dulu oleh ahli di bidang media pengajaran serta ahli materi tata hidang guna mencari tahu tingkat kelayakan dari E-LKPD. Media dinilai oleh empat validator melalui lembar angket. Pada lembar angket berisikan dua aspek yang dinilai, yaitu format video dan isi materi. Dari dua aspek tersebut dibagi menjadi beberapa poin. Proses validasi dilakukan dengan mengisi instrumen lembar validasi

ahli materi yang sudah tervalidasi. Caranya dilakukan dengan membubuhkan tanda cetang (\surd) pada kolom yang sudah disediakan.

Validasi Materi

Validasi materi dilakukan oleh tiga orang ahli materi yaitu Validator 1 yang merupakan guru mata pelajaran Tata Hidang SMK Dharma Wanita Gresik, Validator 2 yang merupakan dosen S1 Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Surabaya serta Validator 3 yang merupakan Chef Manager restoran dari Hotel Archadia by Horison Surabaya.

TABEL VI
HASIL CONTENT VALIDITY

No	Aspek Penilaian	\bar{V}	Kriteria
1.	Kelayakan Isi	0,912	Tinggi
2.	Kebahasaan	0,945	Tinggi
3.	Penyajian	0,938	Tinggi
4.	Kegrafikan	0,827	Tinggi
	\bar{V} Index	0,955	Tinggi
	\bar{r}_{xx}	0,987	Layak

(Farzana, 2023)

Selanjutnya berdasarkan tabel hasil validasi e-lkpd dari segi materi Ruang lingkup, giliran dan karakteristk menu kontinental oleh ahli materi diperoleh rata – rata nilai Aiken V sebesar 0,955 dengan kriteria tinggi. Dari nilai Uji ICC diperoleh nilai \bar{r}_{xx} 0,987, yaitu tingkat kesepakatan (reliabilitas) *judgment expert*. Berdasarkan kriteria reliabilitas bahwa sebuah instrument dikatakan reliabel atau layak jika $\bar{r}_{xx} > 0,8$; $0,987 > 0,8$. Dengan demikian, nilai ini dinyatakan layak digunakan. Maka, E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK Dharma Wanita Gresik Kelas XI dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran dari segi materi. Dengan demikian sejalan dengan pendapat Dalam penyusunan E-LKPD hal wajib diperhatikan ialah kematangan materi. Dalam kematangan materi wajib diperhatikan bagaimana pengguna diberikan kebebasan dalam mengakses isinya (Arifin, 2022).

Validasi Kelayakan Media

Validasi Kelayakan media dilakukan oleh tiga orang yaitu Validator 1 yang merupakan Dosen S1 Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Surabaya, Validator 2 yang merupakan Dosen Teknik Informatika Universitas Negeri Surabaya dan Validator 3 merupakan Dosen S1 Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Surabaya. Ahli media memberikan saran dan masukan berkaitan aspek yang termuat didalam instrument validasi kelayakan media.

TABEL VII
HASIL VALIDASI KELAYAKAN MEDIA

No	Aspek Penilaian	\bar{V}	Kriteria
1.	Functionality	0,823	Tinggi
2.	Relliability	0,800	Tinggi
3.	Usability	0,766	Cukup Tinggi
4.	Efficiency	0,800	Tinggi
5.	Portability	0,867	Tinggi
	\bar{V} Index	0,812	Tinggi
	\bar{r}_{xx}	0,979	Layak

(Farzana, 2023)

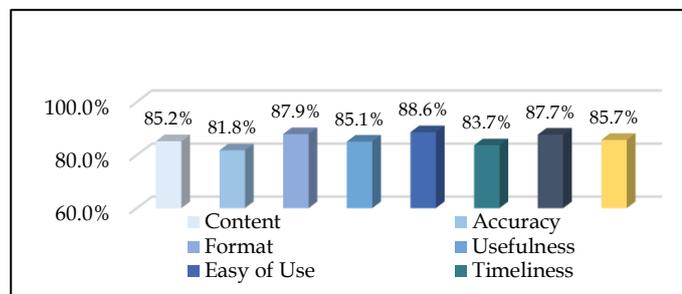
Berdasarkan Tabel hasil validasi e-lkpd dari segi materi Ruang lingkup, giliran dan karakteristk menu kontinental oleh ahli materi diperoleh rata – rata nilai Aiken V sebesar 0,812 dengan kriteria tinggi. Dari nilai Uji ICC diperoleh nilai \bar{r}_{xx} 0,979, yaitu tingkat kesepakatan (reliabilitas) *judgment expert*. Berdasarkan kriteria reliabilitas bahwa sebuah instrument dikatakan reliabel atau layak jika $\bar{r}_{xx} > 0,8$; $0,979 > 0,8$.

Dengan demikian, nilai ini dinyatakan layak digunakan. Maka, E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada kompetensi Menganalisis Ruang Lingkup, Giliran dan karakteristik Menu Kontinental dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran dari segi kelayakan media

Penelitian sebelumnya mengenai penerapan E-LKPD telah dilakukan; Oleh karena itu, LKPD perlu ditingkatkan melalui penyempurnaan tampilan, isi, dan penerapan pembelajaran. Menurut Dini dkk. (2022), penerapan LKPD berbasis digital dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat lingkungan belajar tidak membosankan. Berdasarkan studi tambahan, film, foto, audio, dan berbagai jenis soal penilaian dapat digunakan untuk membuat bahan ajar LKPD di website *Liveworksheet*. Situs web *liveworksheet* memungkinkan pengguna untuk menganalisis dan membuat berbagai jenis pertanyaan. Instruktur memiliki beragam gaya pertanyaan untuk dipilih, termasuk drop-down, pilihan ganda, mencentang, menghubungkan, dan mendengarkan-berbicara (Hazlita, dalam Dini dkk., 2022). Selain itu, skor peserta didik akan otomatis muncul dan terkirim ke email Guru hal ini memudahkan penilaian.

Respon peserta didik kelas XI SMK Dhama Wanita Gresik Terhadap Kelayakan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* Pada kompetensi menganalisis ruang lingkup, giliran dan karakteristik menu kontinental

Setelah E-LKPD direvisi dan telah dikatakan layak oleh para ahli materi dan media, kemudian dilakukan uji coba pada siswa yang telah menerima materi Ruang lingkup, giliran (*courses*) dan karakteristik menu kontinental. Uji coba berguna mencari tahu respon pelajar terhadap media. Pada tahap ini dilaksanakan pada pelajar kelas XI Jasa Boga di SMK Dharma Wanita Gresik sebanyak 33 orang.



.Gambar 1. Hasil Uji Coba

Terdapat 7 aspek yang dinilai sebagai respon peserta didik pada penelitian ini yakni *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Usefulness*, *Easy of Use*, *Timeliness* dan *User Satisfaction*. Hasil lembar angket respon siswa terhadap E-LKPD berbasis *Liveworksheet* memperoleh skor rerata 85,7% dengan interpretasi sangat baik dan sangat layak dipakai dalam kegiatan belajar. Aspek *Content* mendapatkan skor rerata 85,2%, aspek *Accuracy* mendapatkan skor rerata 81,8%, aspek *Format* mendapatkan skor rerata 87,9%, aspek *Usefulness* mendapatkan skor rerata 85,1%, aspek *Easy of Use* mendapatkan skor rerata 88,6%, aspek *Timeliness* mendapatkan skor rerata 83,7%, dan pada aspek *User Satisfaction* mendapatkan skor rerata 87,7% dengan interpretasi sangat baik dan sangat layak dipakai.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dini Putri H., 2022 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Liveworksheet* untuk Siswa Kelas V SD”, hasil validasi pada ranah media diperoleh persentase yang cukup besar yaitu sebesar 89%, artinya sangat tinggi. Respon siswa kelas V sangat positif dan interaktif, dengan tingkat kepuasan sebesar 87%. Dari temuan tersebut bisa diambil simpulan jika bahan ajar LKPD interaktif berbasis *Liveworksheet* sangat cocok guna diintegrasikan ke di kegiatan belajar. Kesimpulan tersebut diperkuat oleh Afifah Widiyani pada tahun 2021 “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software *Liveworksheet* pada Materi PPKn” menunjukkan bahwa hasil uji coba pada siswa memperlihatkan jika E-LKPD dinyatakan layak dengan kategori valid dan sangat praktis.

Prototype II

Prototype II merupakan media yang telah melalui tahap validasi oleh ahli, sudah melalui tahap revisi, dan sudah diuji cobakan kepada siswa. Adapun produk jadi dari penelitian ini, yaitu media pembelajaran E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada kompetensi dasar menganalisis ruang lingkup, giliran (*courses*) dan karakteristik menu continental.

V. KESIMPULAN

Sesuai data yang terkumpul dari penelitian, didapatkan kesimpulan yakni Hasil kelayakan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* pada Kompetensi Menganalisis Ruang Lingkup, Giliran dan Karakteristik Menu Kontinental memperoleh nilai V Index sebesar 0,955 dengan nilai \bar{r}_{xx} 0,987 dari segi materi. Sedangkan, dari segi media memperoleh nilai V Index sebesar 0,812 dengan nilai \bar{r}_{xx} 0,979. Dan dapat diartikan Valid dan Layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil respon peserta didik terhadap pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* pada Kompetensi Menganalisis Ruang Lingkup, Giliran dan Karakteristik Menu Kontinental memperoleh respon sangat baik dengan persentase sebesar 85,7%.

Hasil penelitian tersebut memunculkan sejumlah rekomendasi kajian tambahan, salah satunya adalah agar para pendidik lebih kreatif untuk menggugah minat siswa dalam mengikuti dan memahami materi pelajaran. Kegunaan E-LKPD dalam pembelajaran sehari-hari belum banyak diteliti melalui penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, terdapat peluang bagi lebih banyak peneliti untuk menyelidiki keampuhan E-LKPD dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji serta Syukur senantiasa diucapkan pada Allah SWT atas Nikmat serta Anugerah-Nya, Penulis bisa merampungkan artikel berjudul “Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* Pada Kompetensi Menganalisis Ruang Lingkup, Giliran Dan Karakteristik Menu Kontinental” dengan tepat waktu. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Mauren Gita Miranti S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing, Bapak Andika Kuncoro Widagdo, M.Pd., dan Ibu Dra. Niken Purwidiani, M.Pd., sebagai dosen yang mengkaji. terima kasih pula pada rekan serta keluarga penulis atas doa dan dukungannya yang tak tergoyahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. (Retrieved from: <https://jbasic.org/index.php/basicedu>)
- Arifin, Muhammad. (2022). Pengembangan E-LKPD Interaktif *Liveworksheets* Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Minyak Bumi. (Retrieved from: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61778%0A>)
- Dewi, Astri Medianti. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional Pada Materi Sistem Pernapasan Di Sma Negeri 7 Kota Banda Aceh. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. (Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/21786/1/Astri%20Medianti%20Dewi,%20170207032,%20FTK,%20PBL,%20082216175122.pdf>)
- Dini, W.M. (2022). E-LKPD based on Problem Based Learning (PBL) Approach to Measure Mamatics Literacy Ability of Elementary Student. (Retrieved from: <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i3.47532>)
- Ernawati. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google classroom Terhadap Kualitas Pembelejaraan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MAN 1 Kota Tangerang. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 15(4). (Retrieved from: <http://ieeexplore.ieee.org/articleDetails.jsp?arnumber=6751036%0Awww.ijesrr.org%0A>)
- Haqsari, Rizki. (2014). Pengembangan Dan Analisis E-LKPD (Elektronik – Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Multimedia Pada Materi Mengoperasikan Software Spreadsheet. (Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/11293>)
- Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 0–5. (Retrieved from: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.668>)
- Nurlita, R. (2021). Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Vol. 2 No. 07 (2021): Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*.
- Setyowati, Lailatul Arif, dkk. (2023). Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Macam-Macam Kampuh pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Kediri. *Journal on Education*

Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, pp. 14824-14833. (Retrieved from: <http://jonedu.org/index.php/joe>)

- Suherman & Khoiriyyah. (2023). Pengembangan lkpd berbasis model SSCS pada alat optik sederhana sebagai sumber belajar alternatif di SMP Islam Al Kautsar Kota Semarang untuk peserta didik kelas VIII. (Retrieved from: <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19787>)
- Pawestri, Elok, and Heri Maria Zulfiati. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di SD Muhammadiyah Danun-egaran. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, vol. 6, no. 3. (Retrieved from: doi:10.30738/tri-hayu.v6i3.8151.)
- Permadi, U. N., & Huda, A. (2019). Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer dan Jaringan Dasar SMK. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7(4), 30–39.
- Thiagarajan. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Washington DC: National Center for Improvement Educational System
- Widiyani, Afifah, and Puri Pramudiani. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet Pada Materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, vol. 5, no. 1, p. 132, (Retrieved from doi:10.20961/jdc.v5i1.53176.)